



**Kemenkes**  
**Poltekkes Tasikmalaya**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI UAP JAHE OIL PADA  
ANAK USIA SEKOLAH DENGAN BERSIHAN  
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT ISPA  
BAWAH DI RSUD ARJAWINANGUN**

**Oleh:**

**RENITA AULIA PRAMESTI**

**NIM. P2.06.20.22.20.32**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN INDONESIA**



**IMPLEMENTASI TERAPI UAP JAHE OIL PADA ANAK USIA  
SEKOLAH DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK  
EFEKTIF AKIBAT ISPA BAWAH  
DI RSUD ARJAWINANGUN**

**KTI**

Diajukan dalam rangka memenuhi  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Ahli Madya Keperawatan Pada  
Program Studi Keperawatan  
Cirebon

**Oleh :**

**RENITA AULIA PRAMESTI**

NIM. P2.06.20.22.20.32

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Terapi Uap Jahe Oil pada Anak Usia Sekolah Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat ISPA”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bukanlah tugas yang mudah, karena tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, akan tetapi dengan bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat melewati setiap tahapan penulisan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Eyet Hidayat, S.Pd, S. Kep., Ns, M. Kep, Sp. Kep. J. selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya dan Pembimbing Akademik yang memotivasi penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Zaitun, APP, MPH selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Ns. Ayu Yuliyani, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.An selaku Pembimbing Pendamping yang dengan senang hati memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan dalam menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh staff dosen dan karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah membantu penulis selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya cintai, ayah saya Ahmad Faisal yang membuat saya bangkit dari kata menyerah. Mamah yang selalu menjadi

penyemangat, terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta. Serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan saya dan senantiasa mendukung baik dari segi moral maupun finansial, sehingga penyusun Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk kalian.

7. Kepada sahabat seperjuangan yang penulis sayangi Denisa Fajrin Muharram, Siti Afiqoh, Tiara Natasyah, Rahma Sri Yanti terimakasih telah kebersamaan penulis menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, dukungan, bersama-sama mengerjakan laporan hingga akhir.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Kelvin Febrian Nugroho. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini baik waktu, tenaga, maupun materi kepada saya. Telah menemani, mendukung, dan menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.
9. Yang terakhir terimakasih kepada Baskara/Hindia yang sudah menciptakan karya yang menemani saya selama mengerjakan laporan karya tulis ilmiah ini.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, 13 Maret 2025

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah

Implementasi Terapi Uap Jahe Oil  
Pada Anak Usia Sekolah Dengan  
Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat  
ISPA Bawah di RSUD Arjawinangun

Renita Aulia Pramesti<sup>1</sup> Zaitun<sup>2</sup> Ayu Yuliani<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang paling sering terjadi pada anak-anak dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas di negara berkembang, termasuk Indonesia. ISPA dapat menimbulkan gangguan pada fungsi bersihan jalan napas, terutama pada anak usia prasekolah yang memiliki saluran pernapasan lebih kecil dan belum mampu mengeluarkan sekret secara efektif. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah tersebut adalah terapi uap jahe oil. Minyak jahe mengandung zat aktif seperti gingerol dan shogaol yang bersifat antiinflamasi dan ekspektoran. **Tujuan** untuk menggambarkan implementasi terapi uap jahe oil pada anak usia prasekolah dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat ISPA bawah di RSUD Arjawinangun serta menilai dampak terapi terhadap gejala klinis anak. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari dua anak laki-laki berusia 7 dan 13 tahun yang mengalami ISPA bawah. Terapi diberikan selama lima hari berturut-turut setiap pagi selama 10–15 menit. **Hasil** penelitian menunjukkan adanya perubahan klinis yang positif: penurunan frekuensi napas dari 40x/menit menjadi 24x/menit, peningkatan saturasi oksigen dari 93% menjadi 98%, serta berkurangnya batuk dan ronki secara bertahap hingga hilang. Anak juga menjadi lebih kooperatif seiring berjalannya hari. **Kesimpulan**, terapi uap jahe oil efektif dalam membantu meningkatkan bersihan jalan napas dan mempercepat proses penyembuhan ISPA pada anak. Saran bagi tenaga kesehatan adalah mempertimbangkan penggunaan terapi uap jahe oil sebagai metode tambahan dalam asuhan keperawatan, serta edukasi kepada orang tua agar dapat dilakukan secara mandiri di rumah sebagai terapi suportif.

**Kata Kunci:** ISPA, Terapi Inhalasi, Jahe Oil, Bersihan Jalan Napas.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA**  
**POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TASIKMALAYA**  
**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**  
Scientific Writing

Implementation of Ginger Oil  
Steam Approach In School Age Children  
With Sickness Due to Ineffective Airway Clearance  
Renita Aulia Pramesti<sup>1</sup> Zaitun<sup>2</sup> Ayu Yuliani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the most common diseases in children and a major cause of morbidity and mortality in many countries, including Indonesia. Based on WHO data in 2023, ARI is responsible for nearly 20% of deaths of children under five globally. In Indonesia, ARI cases continue to increase every year, with risk factors including air quality, children's nutritional status, and environmental conditions. One of the non-pharmacological methods that can be applied in the management of ARI is ginger oil vapor inhalation therapy, which is known to contain active compounds such as zingiberol, zingiberen, shogaol, flavonoids, and phenols with antiseptic, antibacterial, and anti-inflammatory properties. These compounds are believed to help thin phlegm, relieve inflammation, and relieve the respiratory tract. This study aims to analyze the effectiveness of ginger oil steam inhalation therapy in helping to improve airway clearance in children with ARI. The research method used is qualitative with a case study approach. This study will be conducted on two children aged 2-5 years with ineffective airway clearance disorder due to ARI. The ginger oil vapor therapy intervention will be given for five days with a duration of 10-15 minutes per session. Through this study, it is hoped that a deeper understanding of the effectiveness of ginger oil vapor inhalation therapy in helping to relieve the respiratory tract in children with ARI can be obtained. The results of this study are expected to be a reference in the development of nonpharmacological therapy methods that are more accessible and applied in the family environment.

**Keywords:** ARI, Inhalation Therapy, Ginger Oil, Airway Clearance

<sup>1</sup>Student of DIII Nursing Study Program Cirebon

<sup>2,3</sup>Lecturer of DIII Nursing Study Program Cirebon

## DAFTAR ISI

|                                          |            |
|------------------------------------------|------------|
| <b>RENITA AULIA PRAMESTI.....</b>        | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>           | <b>iii</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>           | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                      | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                    | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>              | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>            | <b>1</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang .....</b>          | <b>1</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>          | <b>4</b>   |
| <b>1.3 Tujuan .....</b>                  | <b>5</b>   |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                  | 5          |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                | 5          |
| <b>1.4 Manfaat .....</b>                 | <b>6</b>   |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....             | 6          |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....              | 6          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>     | <b>8</b>   |
| <b>2.1 Konsep Anak Usia Sekolah.....</b> | <b>8</b>   |
| 2.1.1 Pengertian Anak Usia Sekolah.....  | 8          |
| 2.1.2 Klasifikasi Usia Anak.....         | 9          |

|            |                                                                                   |           |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3      | Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah ....                               | 10        |
| <b>2.2</b> | <b>Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)</b>                        | <b>13</b> |
| 2.2.1      | Definisi ISPA .....                                                               | 13        |
| 2.2.2      | Klasifikasi ISPA.....                                                             | 14        |
| 2.2.3      | Penyebab dan Faktor Risiko ISPA pada anak.....                                    | 16        |
| 2.2.4      | Manifestasi Klinis .....                                                          | 17        |
| 2.2.5      | Patofisiologi.....                                                                | 18        |
| 2.2.6      | Komplikasi .....                                                                  | 20        |
| 2.2.7      | Penatalaksanaan Medis .....                                                       | 22        |
| <b>2.3</b> | <b>Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif....</b>                        | <b>24</b> |
| 2.3.2      | <b>Definisi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....</b>                           | <b>24</b> |
| 2.3.3      | <b>Faktor Penyebab Jalan Napas Tidak Efektif.....</b>                             | <b>24</b> |
| 2.3.4      | Tanda Gejala Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....                              | 25        |
| 2.3.5      | Dampak Gangguan Bersihan Jalan Napas .....                                        | 25        |
| <b>2.4</b> | <b>Terapi Uap Sebagai Pendekatan Non-Farmakologis .</b>                           | <b>26</b> |
| 2.4.1      | Definisi Terapi Uap .....                                                         | 26        |
| 2.4.2      | Mekanisme Kerja Terapi Uap .....                                                  | 27        |
| 2.4.3      | Jenis-jenis Terapi Uap Untuk Gangguan Pernafasan .....                            | 28        |
| 2.4.4      | Keunggulan Terapi Uap dalam Mengatasi Bersihan<br>Jalan Napas Tidak Efektif ..... | 29        |
| 2.4.5      | Kelemahan Terapi Uap dalam Mengatasi Bersihan Jalan<br>Napas Tidak Efektif.....   | 31        |
| <b>2.5</b> | <b>Terapi Uap Jahe sebagai Alternatif Non-Farmakologis</b>                        | <b>32</b> |

|                |                                                                        |           |
|----------------|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.1          | Kandungan dan Sifat Farmakologi Jahe dalam Kesehatan Pernapasan .....  | 32        |
| 2.5.2          | Mekanisme Kerja Uap Jahe dalam Meningkatkan Bersihan Jalan Napas ..... | 33        |
| 2.5.3          | Keamanan dan Efektivitas Terapi Uap Jahe pada Anak ..                  | 34        |
| <b>2.6</b>     | <b>SOP Penanganan ISPA dengan Terapi Uap Jahe .....</b>                | <b>35</b> |
| <b>2.7</b>     | <b>Kerangka Teori dan Konseptual .....</b>                             | <b>38</b> |
| 2.7.1          | Kerangka Teori.....                                                    | 38        |
| 2.7.2          | Kerangka Konseptual .....                                              | 38        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                     | <b>40</b> |
| <b>3.1</b>     | <b>Desain Karya Tulis Ilmiah.....</b>                                  | <b>40</b> |
| <b>3.2</b>     | <b>Subyek Karya Tulis Ilmiah.....</b>                                  | <b>41</b> |
| 3.2.1          | Kriteria Inklusi.....                                                  | 42        |
| 3.2.2          | Kriteria Eksklusi .....                                                | 43        |
| <b>3.3</b>     | <b>Defisini Operasional .....</b>                                      | <b>43</b> |
| <b>3.4</b>     | <b>Lokasi dan Waktu .....</b>                                          | <b>44</b> |
| 3.4.1          | Lokasi .....                                                           | 44        |
| 3.4.2          | Waktu.....                                                             | 44        |
| <b>3.5</b>     | <b>Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....</b>                     | <b>45</b> |
| <b>3.6</b>     | <b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>                                   | <b>47</b> |
| 3.6.1          | Wawancara .....                                                        | 47        |
| 3.6.2          | Observasi dan Pemeriksaan Fisik .....                                  | 47        |
| 3.6.3          | Studi Dokumentasi.....                                                 | 48        |
| <b>3.7</b>     | <b>Intrumen Pengumpulan Data .....</b>                                 | <b>49</b> |
| 3.7.1          | Format Asuhan Keperawatan.....                                         | 49        |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.7.2 Lembar Observasi Perkembangan Pasien.....                    | 50        |
| 3.7.3 Format Wawancara .....                                       | 50        |
| 3.7.4 Format Jadwal Kegiatan Harian .....                          | 51        |
| 3.7.5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Uap Jahe Oil ..... | 51        |
| <b>3.8 Keabsahan Data .....</b>                                    | <b>52</b> |
| 3.8.1 Kredibilitas ( <i>Credibility</i> ).....                     | 52        |
| 3.8.2 Dependabilitas ( <i>Dependability</i> ) .....                | 53        |
| 3.8.3 Konfirmabilitas ( <i>Confirmability</i> ) .....              | 53        |
| 3.8.4 Transferabilitas ( <i>Transferability</i> ).....             | 53        |
| <b>3.9 Analisis Data.....</b>                                      | <b>54</b> |
| <b>3.10 Etika Penelitian .....</b>                                 | <b>55</b> |
| 3.10.1 Persetujuan Informasi ( <i>Informed Consent</i> ).....      | 55        |
| 3.10.2 Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ) .....                | 56        |
| 3.10.3 Anonimitas ( <i>Anonymity</i> ) .....                       | 56        |
| 3.10.4 Prinsip Keadilan ( <i>Justice</i> ).....                    | 56        |
| 3.10.5 Prinsip Manfaat ( <i>Beneficence</i> ).....                 | 57        |
| <b>BAB IV.....</b>                                                 | <b>58</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                  | <b>58</b> |
| <b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>                                  | <b>58</b> |
| 4.1.1 Gambaran Pelaksanaan Terapi Uap Jahe Oil .....               | 58        |
| 4.1.2 Respon Anak dengan Terapi Uap Jahe Oil .....                 | 60        |
| <b>4.1.3 Analisis Kesenjangan pada Kedua Subjek.....</b>           | <b>64</b> |
| <b>4.2. Pembahasan .....</b>                                       | <b>66</b> |
| <b>4.3 Keterbatasan .....</b>                                      | <b>71</b> |
| <b>4.4. Implikasi Keperawatan .....</b>                            | <b>71</b> |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| 4.4.1. Pelayanan Kesehatan .....     | 71        |
| 4.4.2. Pendidikan Keperawatan .....  | 71        |
| <b>BAB V .....</b>                   | <b>73</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>     | <b>73</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>           | <b>73</b> |
| <b>5.2. Saran .....</b>              | <b>74</b> |
| 5.2.1. Bagi Klien dan Keluarga ..... | 74        |
| 5.2.2. Bagi Rumah Sakit .....        | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>           | <b>76</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                | <b>82</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 SOP Penanganan ISPA.....             | 35 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian..... | 43 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Pathway .....             | 20 |
| Bagan 2. 2 Bagan Alir SOP ISPA ..... | 37 |
| Bagan 2. 3 Kerangka Teori.....       | 38 |
| Bagan 2. 4 Kerangka Konseptual ..... | 38 |